

INTISARI

Bandara Internasional Dhoho yang berlokasi di Kediri merupakan bandara swasta pertama yang dibangun milik PT Gudang Garam Tbk. bekerja sama dengan pemerintah diharapkan dapat menunjang infrastruktur disektor transportasi udara di Jawa Timur salah satunya berfungsi untuk keperluan ibadah haji dan umrah dengan rencana pesawat yang akan melintas yaitu Boeing 777 yang dari segi perkerasan *runway* yang terdiri dari 3 lapis perkerasan lentur yaitu lapis paling bawah *AC-Base* dengan tebal 8,5 cm dan 9 cm, kemudian lapis antara *AC-BC* dengan tebal 7,5 cm dan lapis permukaan *AC-WC* dengan tebal 5 cm yang proses pelaksanaannya menggunakan metode *MMGPS*, sehingga penelitian ini membahas metode pelaksanaan pekerja aspal dan *quality control* pengaspalannya dari segi *marshall properties*nya sehingga dapat dihitung *percentage within limit*-nya.

Data sekunder pihak kontraktor pelaksana yaitu WIKA Infrastruktur berisi spesifikasi dan *JMF* aspal, data *core drill* lapis *AC-WC runway*, spesifikasi teknis jalan pekerjaan sisi udara. Untuk data primer yang diperoleh adalah jumlah alat dan pekerja, inspeksi dan observasi metode pelaksanaan selama proses pengaspalan, data lab di *AMP*, serta dokumentasi lapangan. Perhitungan *marshall properties* yang diolah dari data lab *AMP* akan digunakan untuk mendapatkan nilai *PWL* yang mengacu pada LPSE Kementerian Perhubungan Bagian 1.

Metode pelaksanaan pekerjaan pengaspalan area *runway* sudah sesuai dengan *Work Methode Statement*. Perhitungan nilai *PWL* didapat hasil sebagai berikut *PWL Stability* = 100, *PWL Flow* = 100, *PWL VIM* = 100, dan *PWL Surface Mat-Density* = 100

Kata kunci: pelaksanaan, *marshall properties*, *PWL*

ABSTRACT

The Dhoho International Airport located in Kediri is the first private airport built by PT Gudang Garam Tbk. in collaboration with the government, aiming to support the air transportation infrastructure sector in East Java, particularly for the purpose of Hajj and Umrah pilgrimage. The planned aircraft for transit is the Boeing 777, with a runway pavement consisting of three flexible layers: the bottom layer is AC-Base with a thickness of 8.5 cm and 9 cm, followed by the intermediate layer of AC-BC with a thickness of 7.5 cm, and the surface layer of AC-WC with a thickness of 5 cm. The implementation process utilizes the MMGPS method. Therefore, this research discusses the implementation method of asphalt work and quality control of asphalt application in terms of its Marshall properties, allowing for the calculation of the percentage within its limits.

The secondary data from the contractor, namely WIKA Infrastructure, includes asphalt specifications and JMF (Job Mix Formula), core drill data for the AC-WC runway layer, and technical specifications for airside roadwork. As for the primary data obtained, it encompasses the quantity of tools and workers, inspections, and observation of implementation methods during the asphalt laying process, laboratory data from AMP, and field documentation. The calculation of Marshall properties processed from the AMP laboratory data will be utilized to obtain the Percent Within Limits (PWL) value, referring to *LPSE Kementerian Perhubungan Bagian 1*.

The asphalt work implementation method for the runway area aligns with the Work Method Statement. The calculated PWL values are as follows: PWL Stability = 100, PWL Flow = 100, PWL VIM = 100, and PWL Surface Mat-Density = 100.

Keywords: implementation, marshall properties, PWL